

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF
NARASI PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI 023898 BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

NUR FADILLAH SIREGAR

1902090108



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Desember 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nur Fadillah Siregar
NPM : 1902090108
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyudita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah Siregar
NPM : 1902090108
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Sudah layak disidangkan.

Medan, November 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Fadillah Siregar
NPM : 1902090108
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
23/19-2023	Perbaikan penulisan pada bagian Hasil pengumpulan data penelitian	
6/10-2023	Perbaikan lembar Validasi Ahli	
18/10-2023	Perbaikan data mentah lembar performance test	
15/11-2023	Penambahan Diagram data nilai dan tabel acuan Penilaian menulis	
24/11-2023	Perbaikan halaman penitipan	
22/11-2023	Ace sidang	

Medan, November 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nur Fadillah Siregar
N.P.M : 1902090108
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



NUR FADILLAH SIREGAR
1902090108

ABSTRAK

Nur Fadillah Siregar NPM. 1902090108. Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Skripsi FKIP UMSU, 2023.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan Menulis Paragraf Narasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence* di kelas III SD Negeri 023898 Binjai, Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Nilai rata-rata pre-test sebelum adanya perlakuan di peroleh sebesar 61,96 dibandingkan nilai rata-rata post-test sesudah adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* sebesar 79,69. Nilai tertinggi pre-test sebelum adanya perlakuan ialah 83 dibandingkan nilai tertinggi post-test sesudah adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* ialah sebesar 95. Dari penelitian tersebut, diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara nilai pre-test sebelum adanya perlakuan dan nilai post-test sesudah adanya perlakuan, hal ini dibuktikan oleh nilai pada uji t dengan nilai signifikan taraf 5% dengan memperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Adanya pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

Kata kunci: Model Pembelajaran *concept sentence*, Keterampilan Menulis

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan Menulis paagraf narasi pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai” sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang di berikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Chairunnisa Amelia S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Sudarmanta S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 023898 Binjai yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yaitu, yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menjaga dan memberi bimbingan baik materi, nasehat, pendidikan dari kecil hingga dewasa. Serta terimakasih sudah menjadi motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti masih semangat dalam penyelesaian skripsi.
11. Terimakasih kepada saudara-saudara yang peneliti sayangi, atas dukungan dan motivasi yang di berikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
12. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 Kelas C Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin ya rabbal' alamin

Medan , Mei 2024

Nur Fadillah Siregar

1902090108

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Kerangka Teoritis.....	12
1. Model Pembelajaran	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
2. Model <i>Concept Sentence</i>	14
a. Pengertian <i>Concept Sentence</i>	14
b. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	16
c. Kelebihan Teknik <i>Concept Sentence</i>	18
d. Kelemahan <i>Concept Sentence</i>	19
3. Keterampilan Menulis.....	21

a. Pengertian Menulis.....	21
b. Tujuan Menulis	22
c. Ciri-ciri tulisan yang baik dan benar	24
e. Indikator Keterampilan Menulis	25
4. Bahasa Indonesia	27
a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	27
5. Paragraf	29
a. Pengertian Paragraf	29
b. Ciri-ciri Paragraf	30
c. Jenis-jenis Paragraf	31
6. Narasi	35
a. Pengertian Narasi	35
b. Tujuan Menulis Narasi	36
c. Jenis-jenis Karangan Narasi	36
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	41
C. Variabel Penelitian	42
D. Definisi Operasional Variabel	42
a. Variabel Bebas	42
b. Variabel Terikat.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	43

F. Teknik Analisis Data	47
a. Analisis Hasil Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
B. Hasil Pengumpulan Dasa Penelitian	50
C. Uji Hipotesis	54
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	55
E. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Keterampilan Menulis Kelas IIISD Negeri 023898 Binjai	6
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Populasi Kelas III SD Negeri 023898 Binjai	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi	44
Tabel 3.4 Skala Likert Penilaian Lembar Observasi	46
Tabel 3.5 Acuan Penilaian	47
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Sebelum.....	50
Tabel 4.2 Data Sebelum	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Sesudah	52
Tabel 4.4 Data Sesudah.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	64
Lampiran 2 Rpp	68
Lampiran 3 Materi Menulis Teks Narasi	74
Lampiran 4 Lembar Kerja Siswa	78
Lampiran 5 Hasil Lembar Kerja Siswa (Sebelum)	79
Lampiran 6 Data Hasil Performance Tes Pre-test	84
Lampiran 7 Skor Penilaian Akhir (Sebelum)	86
Lampiran 8 Hasil Lembar Kerja Siswa (Sesudah)	87
Lampiran 9 Data Hasil Performance Tes Post-test	92
Lampiran 10 Skor Penilaian Akhir (Sesudah)	94
Lampiran 11 Lembar Hasil Pre-test (Sebelum)	95
Lampiran 12 Lembar hasil Post-test (Sesudah)	98
Lampiran13 Data Nilai Observasi	101
Lampiran14 From K1	102
Lampiran15 From K2	103
Lampiran16 From K3	104
Lampiran17 Surat Izin Riset	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	39
Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran	51
Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran	53
Gambar Observasi.....	106
Gambar Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat dunia terkhusus di Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu indikator dalam menentukan tingkat perkembangan suatu bangsa. Di Indonesia, Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah mengatur jalannya proses pendidikan, menyediakan sarana dan prasarana, menetapkan peraturan dan undang-undang mengenai pelaksanaan pendidikan, serta mengawasi jalannya pendidikan tersebut. (Andiani Bago, 2017). Hal ini sesuai dengan Pendidikan urut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Nurdyansyah & Eni (2016) dalam Sudjana (1989) belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.

Dalam dunia pendidikan, semua jenjang sekolah di Indonesia memasukkan Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang wajib ada di setiap sekolah. Hal ini bertujuan untuk membimbing peserta didik agar mampu memakai Bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan segala aspek dan bentuknya. Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, aspek keterampilan sangat diutamakan di samping aspek pengetahuan dan aspek sikap. Karena di dalamnya terdapat empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

Melalui proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, peserta didik diharapkan tidak hanya mempelajari Bahasa saja, tetapi juga mempelajari karya Sastra. Dalam belajar karya sastra tentu saja siswa harus mampu menulis ataupun menuangkan imajinasinya dalam bentuk tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat aspek keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu keterampilan yang mempunyai peranan penting. Keterampilan menulis menuntut penguasaan bahasa yang tinggi, mungkin tidak dikuasai oleh semua orang. Keterampilan menulis itu sendiri adalah suatu kegiatan berbahasa yang penyampaian pesannya menggunakan bahasa tulis. (Dasar 2017).

Keterampilan menulis Suparno & Yunus (2017), menjelaskan tentang keterampilan menulis adalah salah satu kegiatan yang digunakan oleh seorang penulis untuk menyampaikan pesan atau ide yang dimilikinya dengan menggunakan bahasa tulis melalui media berupa kertas dan bulpoin. Sedangkan

menulis (Alek & Achmad, 2011) dalam Keterampilan, Paragraf, and Iii (2019) adalah suatu kegiatan menciptakan catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara berupa simbol- simbol atau lambang-lambang grafis yang memiliki makna yang berbeda-beda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan berproses untuk membuat sebuah wacana yang memuat tentang pesan atau ide melalui media tertentu. Menurut Dalman (2016). Dalam Amalia, Listyarini, and Huda n.d.mengungkapkan “menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna”.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya, menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, mengajar, atau menghibur. hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan menulis karangan atau tulisan.(Pahrin, Halidu, and Hipi 2022).

Salah satu tujuan diberikannya pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis yaitu karena keterampilan menulis dapat bermanfaat untuk siswa sejak sekolah dasar, hingga menengah atas bahkan hingga dewasa. Sependapat dengan Harmer Widosari, Suwandi, Slamet, & Winarni, (2017) dalam Hertanty, Sumiati, and Wulan (2021) menyatakan bahwa anak kecil suka berbicara tentang diri mereka sendiri dan menanggapi pembelajaran yang menggunakan kehidupan mereka sebagai topik utama serta memahami sebagian besar ketika

mereka melihat, mendengar, menyentuh, dan berinteraksi bukan dari penjelasan. Siswa dilatih untuk menjadi penulis yang baik tentang sesuatu yang mereka ketahui dengan baik seperti karangan deskripsi atau karangan narasi.

Menulis karangan narasi merupakan salah satu materi pembelajaran keterampilan menulis yang diberikan pada tingkat Sekolah Dasar. Melalui kegiatan menulis narasi, siswa diajarkan untuk memaparkan ide atau gagasan yang berupa pengalaman mereka dalam bahasa tulis dengan memperhatikan kaidah yang ada (Pahrin et al. 2022). Narasi atau cerita adalah karangan yang sifatnya bercerita atau berkisah dan di dalam cerita itu pengarang mengemukakan peristiwa-peristiwa yang berhubungan atau merupakan peristiwa sebab-akibat antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Cerita lebih mengacu kepada urutan waktu (kronologis). Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami topic dari awal sampai akhir. (Tantawi, 2019). Menulis narasi bukan hanya sekedar menyalin kata dan kalimat melainkan mengembangkan dan menuangkan pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Keteraturan tersebut dapat berupa ejaan dan pilihan kata yang tepat dengan urutan kata yang benar sehingga tercipta menjadi sebuah paragraf.

Kesulitan siswa dalam menulis khususnya mengarang bisa saja terjadi karena beberapa kendala. Menurut Keterampilan et al. (2019) menyebutkan bahwa kendala anak dalam menulis adalah penyusunan judul kurang baik, pemilihan diksi yang kurang tepat, penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital yang kurang tepat, penentuan ide pokok cerita yang kurang tepat. Dalam mengarang, penulis hendaknya menjadikan sebuah karangan yang dibuatnya agar lebih hidup dan mudah dimengerti oleh pembaca. Keterampilan menulis di kelas III Sekolah

Dasar, tidak hanya membuat kalimat yang runtut dan mudah dipahami, tetapi siswa juga dituntut dapat menulis beberapa kalimat sehingga membentuk satu paragraf. Sebuah karangan hendaknya dibentuk menjadi beberapa paragraf yang mampu mengekspresikan keseluruhan gagasan secara utuh, runtut, lengkap, menyatu, dan sempurna. Sehingga dengan demikian paragraf dianggap sebagai bagian terpenting dalam sebuah karangan.

Paragraf merupakan bagian dari suatu karangan yang terdiri dari beberapa kalimat yakni kalimat utama dan kalimat penjelas sebagai pendukung kalimat utama dengan tujuan untuk mengungkapkan suatu informasi. Paragraf adalah bagian-bagian dari tulisan yang berisi satu pokok pikiran yang ditandai dengan cara penulisan yang agak menjorok ke dalam atau dijarangkan dari baris bagian atas dan bagian bawah Keterampilan et al. (2019).

Dalam Narasi yang panjang, paragraf mempunyai arti dan fungsi yang penting. Dengan paragraf itu pengarang dapat mengekspresikan keseluruhan gagasan secara utuh, runtut, lengkap, dan sempurna sehingga bermakna dan dapat dipahami oleh pembaca. Paragraf dapat mendinamiskan sebuah karangan sehingga menjadi lebih hidup, dinamis, dan energik sehingga pembaca menjadi penuh semangat. Artinya, paragraf mempunyai fungsi strategis dalam menjembatani gagasan penulis dan pembacanya.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik. Pemahaman dan keterampilan siswa yang baik dapat diukur dengan nilai yang baik pula. Nilai yang baik apabila hasil belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru kelas

melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan acuan bagi guru untuk menyatakan apakah peserta didik mencapai ketuntasan dalam belajar.

Berdasarkan hasil Observasi Awal pada tanggal 8 Agustus 2022 di SD Negeri 023898 Binjai. Peneliti telah melakukan observasi secara langsung pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kurang terlatih dalam keterampilan menulis paragraf narasi yang masih tergolong rendah, dapat dilihat dari banyaknya nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Siswa yang mencapai tingkat ketuntasan materi atau KKM hanya 38,46% atau 10 orang dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan materi atau KKM 61,54% atau 16 orang dari 26 jumlah siswa.

Tabel 1.1

**Nilai Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas III Siswa SD Negeri 02398 Binjai**

No	KKM	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	10	38,46%	Tuntas
2	< 75	16	61,54%	Tidak Tuntas
Jumlah		26	100%	-

Sumber : Data Nilai Harian Siswa Kelas III

Rendahnya keterampilan menulis paragraf narasi disebabkan karena kurangnya imajinasi atau kreativitas siswa untuk berfikir saat menulis, dan kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun kosa kata yang baik dan benar. Permasalahan tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu diantaranya dalam proses

pembelajaran guru terlalu monoton sehingga tidak menarik perhatian siswa terhadap materi dan menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit, karena guru kurang memiliki referensi mengenai model pembelajaran inovatif yang diterapkan dalam pembelajaran menulis. Faktor tersebut dapat menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah.

Kualitas pembelajaran dapat meningkat apabila guru menciptakan proses belajar yang baik, dan untuk menciptakan proses belajar yang baik guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang matang dengan memperhatikan karakteristik siswa serta menggunakan model pembelajaran yang sesuai sehingga tercipta proses pembelajaran yang aktif, efisien dan menyenangkan. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang efektif agar guru dapat menjadi fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model *concept sentence*.

Suprijono (2014) memaparkan *Concept sentence* adalah proses pembelajaran dengan cara mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kata kunci tersebut nantinya digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf dengan didiskusikan bersama anggota kelompok. Model pembelajaran *concept sentence* ini dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk melatih keterampilan menulis karena model pembelajaran ini dapat mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif siswa (Sujana 2020).

Pembelajaran dengan model *concept sentence* dengan media gambar memungkinkan peserta didik yang tadinya pasif akan terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam kelompoknya, sehingga meminimalisir terjadi monopoli kelas oleh peserta didik yang pintar. Dengan bantuan model *concept sentence* dengan media gambar juga mendorong siswa untuk memiliki tanggung jawab dalam menguasai gambar yang akan diberikan. Anggota kelompok yang lain juga ikut mengusahakan agar semua temannya dapat memahami gambar yang diberikan agar nantinya dari gambar tersebut siswa dapat menuangkan menjadi sebuah cerita yang berbentuk paragraf (Barina et al. 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 023698 Binjai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis paragraf narasi siswa masih rendah, karena siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami ide pokok pikiran.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun kosa kata yang baik dan benar.
4. Siswa masih mengalami kesulitan dari mana ia ingin menulis sebuah paragraf dan bagaimana mengakhiri sebuah tulisan tersebut.

5. Guru belum mengoptimalkan penerapan model pembelajaran inovatif berdasarkan karakteristik materi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah yang saya batasi pada penggunaan Model *Concept Sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melihat keterampilan menulis paragraf narasi di kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, selanjutnya peneliti merumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterampilan menulis paragraf narasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai?
2. Bagaimana keterampilan menulis paragraf narasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis paragraf narasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis paragraf narasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis paragraf narasi melalui model pembelajaran *concept sentence*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi paragraf narasi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai bahan masukan untuk menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi referensi sebagai bahan masukan atau evaluasi tentang model pembelajaran guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna dalam keterampilan mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan sebagai masukan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi melalui model pembelajaran *concept sentence*.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya(Mirdad 2020).

Shilphy A. Octavia (2020) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar)”.

Ridwan Abdullah Sani (2019) menyatakan bahwa “Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar”.

Model pembelajaran adalah suatu deskripsidari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam

pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia (Warsono dan Hariyanto 2013).

Model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang berdasarkan landasan teori dan penelitian tertentu yang meliputi latar belakang, prosedur pembelajaran, sistem pendukung dan evaluasi pembelajaran yang ditujukan bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang dapat diukur (Yusuf et al. 2019).

Pendapat yang lebih komprehensif diungkapkan oleh Miftahul Huda. Model pembelajaran didefinisikan sebagai gambaran keseluruhan pembelajaran yang kompleks dengan berbagai teknik dan prosedur yang menjadi bagian pentingnya. Di dalam kompleksitas model pembelajaran, terdapat metode, teknik, dan prosedur yang saling bersinggungan satu dengan lainnya (Miftahul Huda, 2014). Sehingga model pembelajaran adalah satu perangkat pembelajaran yang kompleks yang menaungi metode, teknik, dan prosedur.

Model pembelajaran menurut (Isjoni, 2016) adalah suatu pola atau rencana yang sudah di rencanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Dalam penerapannya model pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan murid.

Berdasarkan pengertian-pengertian model pembelajaran di atas, setiap model pembelajaran memiliki ciri-ciri, sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijadikan pedoman perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (a) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax), (b) prinsip-prinsip reaksi, (c) sistem sosial, dan (d) sistem pendukung.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, meliputi: dampak pembelajaran berupa hasil belajar yang terukur dan dampak pengiring berupa hasil belajar jangka panjang.
- 6) Adanya desain instruksional atau persiapan mengajar dengan berpedoman pada model pembelajaran yang dipilih.

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran.

2. Model *Concept Sentence*

a. Pengertian *Concept Sentence*

Saat ini telah banyak model pembelajaran yang digunakan untuk mengaktifkan dan membangkitkan murid saat dalam pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran *concept sentence*. Model *concept*

sentence menurut Huda (2013) adalah sebuah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa secara heterogen kemudian meminta mereka membuat kalimat yang membentuk sebuah paragraf berdasarkan kata kunci yang telah disediakan sebelumnya. Sujana (2020) menyatakan bahwa Pembelajaran *concept sentence* merupakan pembelajaran yang lebih mengarah pada interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Hermawati, (2020) menyatakan *concept sentence* yakni suatu strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, yang selanjutnya kata kunci-kata kunci tersebut dibuat menjadi kalimat lalu kalimat tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf yang padu.

Esensi *concept attainment* pada hakikatnya tidak berbeda jauh dengan *concept sentence* dimana pembelajaran ini berusaha mengajarkan peserta didik untuk membuat kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat lain. Dengan hal ini, *concept sentence* memberikan beberapa kata kunci untuk dijadikan acuan peserta didik dalam menulis kalimat yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia. Model *concept sentence* memiliki ciri khusus yang membedakan dengan model pembelajaran lain, yaitu adanya kartu kata kunci (Anon 2017).

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Concept Sentence*

Menurut Huda (2015) bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan *concept sentence* yaitu:

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- (2) Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya.
- (3) Guru membentuk kelompok murid dengan jumlah kurang lebih 4 orang secara heterogen
- (4) Guru menyajikan kata-kata kunci sesuai materi yang disajikan
- (5) Setiap kelompok diminta membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat
- (6) Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru
- (7) Siswa dibantu oleh guru memberi kesimpulan.

Selanjutnya menurut Hermawati, (2020) langkah-langkah model *concept sentence* yakni

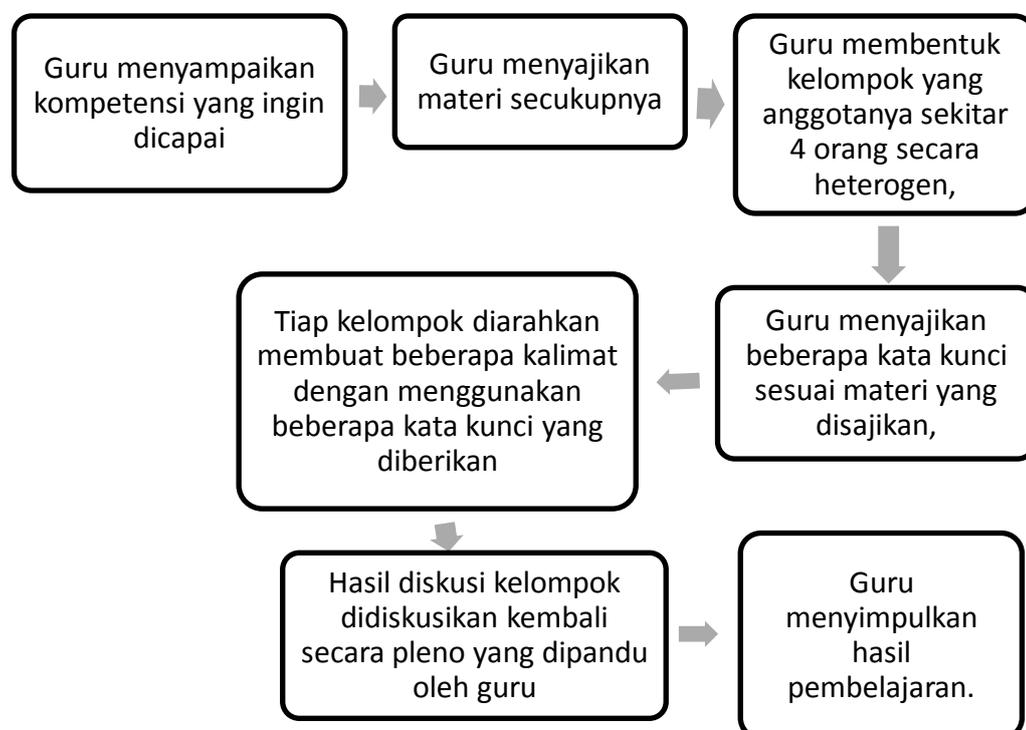
- 1) suatu strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa
- 2) yang selanjutnya kata kunci-kata kunci tersebut dibuat menjadi kalimat lalu kalimat tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf yang padu

Adapun menurut Shoimin (2014) Langkah-langkah model *Concept Sentence* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi secukupnya

- 3) Guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen,
- 4) Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan,
- 5) Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan,
- 6) Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru
- 7) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Dari pemaparan di atas tentang langkah-langkah model *Concept Sentence*, maka peneliti menggunakan langkah pembelajaran Shoimin (2014) untuk melakukan hal ini.



Gambar 1.1 Menurut Shoimin (2014)

c. Kelebihan Teknik *Concept Sentence*

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknik *concept sentence* dalam proses pembelajaran.

Menurut Mainassy (2020) kelebihan dari teknik ini adalah

- 1) Model *concept sentence* memiliki dampak positif dimana siswa dapat menyusun teks eksplanasi dengan struktur yang tepat, pilihan kata yang digunakan juga sudah tepat, kesalahan penggunaan bahasa dan ejaan menjadisemakinkecilsertapenggunaantandabacamenjadisemakinbaik.
- 2) Model *Concept Sentence* dapat membantu siswa dalam merumuskan topik dan gagasan- gagasan yang tepat dalam menulis sebuah teks eksplanasi.

Menurut Huda (2015) kelebihan dari teknik ini adalah

- 1) Meningkatkan semangat belajar peserta didik,
- 2) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif,
- 3) Memunculkan kegembiraan dalam belajar,
- 4) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif,
- 5) Mendorong peserta didik untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda,
- 6) Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik,
- 7) Memperkuat kesadaran diri,
- 8) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pembelajaran, dan
- 9) Siswa yang lebih pandai mengajari temannya yang kurang pandai.

Menurut Cahyani, dkk (2019) menjelaskan bahwa keunggulan model *concept sentence* adalah

- 1) Guru lebih menuntut siswa untuk berfikir kreatif.
- 2) Meningkatkan semangat belajar siswa
- 3) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif
- 4) Memunculkan kegembiraan dalam belajar,
- 5) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif,
- 6) Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda,
- 7) Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik,
- 8) Memperkuat kesadaran diri,
- 9) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran,
- 10) Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Dengan adanya pendapat di atas membuktikan bahwa penggunaan teknik *concept sentence* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar serta menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan proses berpikir kreatif mereka.

d. Kelemahan Teknik *Concept Sentence*

Adapun beberapa kekurangan dari teknik *concept sentence* menurut Huda (2015) yaitu :

- 1) Hanya untuk mata pelajaran tertentu

- 2) Untuk yang pasif mengambil jawaban dari temannya.

Berbeda dengan Helviyanti, dkk (2014) mengatakan bahwa kelemahan model *concept sentence* yaitu :

- 1) Guru belum menguasai konsep dengan baik
- 2) Memerlukan waktu yang cukup lama bagi guru untuk mempersiapkan kata kunci dan saat pembelajaran siswa masih ada yang tidak memperhatikan.

Adapun beberapa kekurangan dari teknik *concept sentence* menurut Yuliawati, dkk (2017) mengemukakan bahwa :

- 1) dalam kegiatan diskusi saat menggunakan model *concept sentence* siswa ribut dan hubungan antar anggota kelompok yang kurang kondusif. Hal ini berpengaruh pada kegiatan siswa saat diskusi kelompok. Sehingga tidak semua siswa ikut berpartisipasi dalam kelompoknya. Jadi dalam hal ini, guru/pendidik dapat lebih berperan aktif dalam memantau perkembangan belajar siswa agar pembelajaran tetap berlangsung efektif dan efisien.

Dari pendapat diatas diungkapkan bahwa kekurangan teknik *concept sentence* hanya untuk mata pelajaran tertentu, khususnya pelajaran bahasa, baik Bahasa Indonesia maupun bahasa asing, karena teknik pembelajaran *concept sentence* ini bekerja dengan kata kunci yang tepat untuk mengajarkan keterampilan menulis kalimat/paragraf. Anak didik yang pasif hanya akan mengambil jawaban dari temanya dan anak didik yang malas dalam mengerjakan tugas evaluasi, akan terjadi kemungkinan adanya anak didik yang mencontoh

jawaban temannya. Selain itu, membutuhkan waktu yang banyak, karena bekerja dalam kelompok-kelompok kecil.

3. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan bahasa yang produktif adalah kegiatan menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan oleh pihak penutur melalui sarana tulisan. bersifat aktif produktif memindahkan gagasan ke dalam lambang tulisan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa sekalipun (Kunci 2014). Menulis dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang guna menghasilkan sebuah tulisan. Seorang penulis harus bisa membuahakan tulisan yang mampu dibaca oleh pembacanya (Hertanty et al. 2021).

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh para peserta didik. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan mendengar, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan membaca. Peserta didik yang memiliki keempat keterampilan tersebut mudah untuk menerima materi pembelajaran, menyampaikan pendapat dan lancar dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan juga digunakan sebagai Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan di Indonesia maka pendidik wajib membekali peserta didiknya dengan keempat keterampilan berbahasa tersebut.(Alawiyah 2021).

Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi

berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana, menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, mengajar, atau menghibur. hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan (Pahrin et al. 2022).

Menulis adalah kegiatan untuk menciptakan catatan atau informasi dengan kertas sebagai mediana. Terampilan menulis adalah tuntutan setiap orang, terutama bagi mereka yang bergerak di dunia akademik. Kegiatan menulis adalah kegiatan aktif dan produktif. Karena dengan menulis, penulis harus aktif dan kreatif menyusun pikirannya dengan teratur agar tulisannya dipahami orang lain. Menulis dikatakan produktif karena penulis menghasilkan sesuatu, yaitu hasil pikiran yang telah dituliskan dengan sistem logis sehingga menjadi karya tulis yang dapat diterima oleh pembaca.

b. Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2016) menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu : 1) Tujuan penugasan, 2) tujuan estetis, 3) tujuan penerangan, 4) tujuan pernyataan diri, 5) tujuan kreatif, dan 6) tujuan konsuntif.

Pendapat di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Tujuan penugasan

Pada umumnya para pelajar menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga, bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

2) Tujuan estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa, kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

3) Tujuan penerangan

Surat kabar maupun majalah salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial maupun budaya.

4) Tujuan pernyataan diri

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

5) Tujuan kreatif

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik kesenian.

6) Tujuan konsuntif

Penulis ingin menjelaskan menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikira-pikiran dan gagasan-gagasan sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

c. Ciri-ciri tulisan yang baik dan benar

Semakin terampil seseorang berpikir, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Kemampuan ini dapat diperoleh dengan latihan yang intensif dan bimbingan sistematis. Demikian juga halnya dengan kemampuan menulis. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi merupakan hasil proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih. Kemampuan ini berkaitan erat dengan kemampuan membaca. Penulis yang baik biasanya juga pembaca yang baik pula.

Tarigan(2013) mengemukakan ciri-ciri tulisan yang baik antara lain:

- 1) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis mempergunakan nada yang serasi.
- 2) Tulisan mencerminkan kemampuan sang penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- 3) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar: memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh sang penulis. Sehingga pembaca tidak usah susah payah memahami makna yang tersurat dan tersirat.
- 4) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis secara meyakinkan: menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat-teliti mengenai hal itu. Dalam hal ini haruslah dihindari kata-kata dan pengulangan frase-frase yang tidak perlu. Setiap

kata haruslah menunjang pengertian yang serasi, sesuai apa yang diinginkan oleh penulis.

- 5) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya.
- 6) Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah atau manuskrip, kesediaan mempergunakan ejaan dan tanda baca secara seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca.

d. Indikator Keterampilan Menulis

Menurut Cahyani (2018) menyebutkan bahwa untuk menulis harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Menggunakan ortografi dengan benar, termasuk di sini penggunaan ejaan.
- 2) Memilih kata yang tepat.
- 3) Menggunakan bentuk kata dengan benar.
- 4) Mengurutkan kata-kata dengan benar.
- 5) Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca
- 6) Memilih genre tulisan yang tepat, sesuai dengan pembaca yang dituju.
- 7) Mengupayakan ide-ide atau informasi utama didukung secara jelas oleh ide-ide atau informasi tambahan.
- 8) Mengupayakan terciptanya paragraf dan keseluruhan tulisan koheren sehingga pembaca mudah mengikuti jalan pikiran atau informasi yang disajikan.

- 9) Pembuat dugaan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sasaran mengenai subjek yang ditulis dan membuat asumsi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui dan penting untuk ditulis.

Selanjutnya menurut Sukartiningsih dan Malladewi (2018) mengatakan bahwa untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- 1) Berusaha untuk mengerjakan (menulis)
- 2) Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis
- 3) Menggunakan ejaan EYD
- 4) Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat
- 5) Keselarasan dalam isi dan topik
- 6) Penulisan kalimat yang efektif
- 7) Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana)
- 8) Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas

Adapun menurut Menurut (Hariani, 2017) untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- a. Kemampuan menentukan ide atau isi karangan
- b. Kemampuan mengorganisasi isi karangan
- c. Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata
- d. Kemampuan penggunaan bahasa

- e. Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis

Dari pemaparan diatas tentang indikator, maka indikator menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi karangan, kemampuan mengorganisasikan isi karangan, kemampuan menggunakan pilihan kosa kata, kemampuan penggunaan bahasa, kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis.

4. Bahasa Indonesia

a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pengembangan inovasi pembelajaran dari seorang guru adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan peran Bahasa Indonesia sebagai suatu mata pelajaran sangatlah penting, yakni sebagai mata pelajaran yang mengajarkan bahasa pengantar pendidikan dan Bahasa Nasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi secara tertulis atau kemampuan menulis dirasakan lebih sulit dikuasai daripada kemampuan berbicara (Haini, Suhartono, and Chamdani 2016).

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela matapelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia, menurut (Anggraini and Heriadi 2022) yaitu mencakup keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Maka dari itu, pembelajaran Bahasa Indonesia adalah upaya yang dilakukan agar siswa atau peserta didik dapat pemerolehan pengetahuan, keterampilan, serta sikap tentang tentang keempat keterampilan

berbahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar (Afifah, 2012).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, selain itu, pembelajaran mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka peran guru sangatlah penting.

Untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka peran guru sangatlah penting. Dalam pengembangan pengalaman belajar, guru tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi pelajaran kepada siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi agar siswa belajar.

5. Paragraf

a. Pengertian Paragraf

Paragraf merupakan bagian dari suatu karangan yang terdiri dari beberapa kalimat yakni kalimat utama dan kalimat penjelas sebagai pendukung kalimat utama dengan tujuan untuk mengungkapkan suatu informasi Keterampilan et al. (2019). Sedangkan menurut Keterampilan et al. (2019) merupakan sebagian dari karangan yang terdiri dari untaian kalimat digunakan untuk mengungkapkan sebuah gagasan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah bagian dari sebuah karangan yang didalamnya terdapat untaian kalimat-kalimat utama dan penjelas yang digunakan penulis untuk mengungkapkan gagasan yang dimilikinya.

Achmad dan Alex (2016) Paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang memiliki satu pikiran utama yang dinyatakan dengan kalimat topik yang dirangkaikan dengan kalimat pendukung atau penjelas yang runtut, logis, jelas, dan memenuhi persyaratan gramatikal dalam membangun satu kesatuan makna yang utuh (*wroles meaning*). Menurut tempatnya paragraf itu dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu :

a) Paragraf Pembuka

Paragraf pembuka adalah paragraf yang terdapat pada awal karangan

b) Paragraf Isi

Paragraf Isi adalah Paragraf-Paragraf yang terdapat antara Paragraf pembuka dan Paragraf penutup

c) Paragraf Penutup

Paragraf Penutup adalah paragraph yang terdapat pada akhir karangan.

Dengan demikian paragraf dapat juga dikatakan karangan yang paling pendek (singkat). Dengan adanya paragraf kita dapat membedakan di mana suatu gagasan mulai dan berakhir. Kita akan kesusahan membaca sebuah tulisan atau buku, kalau tidak ada paragraf, karena kita seolah-olah dicambuk untuk membaca terus-menerus sampai selesai. Kita pun sudah mengonsentrasikan pikiran dari suatu gagasan ke gagasan lain. Dengan adanya paragraf kita dapat berhenti sebentar, sehingga kita dapat memusatkan pikiran tentang gagasan yang terkandung dalam paragraf itu.

b. Ciri-ciri Paragraf

Menurut Septiani (2023). Ciri-ciri paragraf yaitu :

- 1) Kalimat pertama bertakuk ke dalam lima ketukan spasi untuk jenis karangan biasa, misalnya surat, dan delapan ketukan jenis karangan ilmiah formal, misalnya: makalah, skripsi, tesis, dan disertasi. Karangan berbentuk lurus yang tidak bertakuk (*Block Style*) ditandai dengan jarak spasi merenggang, satu spasi lebih banyak daripada jarak antarbaris lainnya.
- 2) Paragraf menggunakan pikiran utama (gagasan utama) yang dinyatakan dalam kalimat topik.
- 3) Setiap paragraf menggunakan sebuah kalimat topik dan selebihnya merupakan kalimat utama yang ada dalam kalimat topik.
- 4) Paragraf merupakan pikiran penjelas (gagasan penjelas) yang dinyatakan dalam kalimat penjelas. Kalimat ini berisi detail-detail kalimat topik. Paragraf bukan kumpulan kalimat-kalimat topik. Paragraf

hanya berisi satu kalimat topik dan beberapa kalimat penjelas. Setiap kalimat penjelas berisi detail yang sangat spesifik, dan tidak mengulang pikiran penjelas lainnya.

Dalam Widjono Hs. (2015) Karangan yang panjang, Paragraf mempunyai arti dan fungsi yang penting. Dengan Paragraf itu pengarang dapat mengekspresikan keseluruhan gagasan secara utuh, runtut, lengkap, menyatu, dan sempurna sehingga bermakna dan dapat dipahami oleh pembaca sesuai dengan keinginan penulisnya. Lebih jauh daripada itu, Paragraf dapat mendinamiskan sebuah karangan sehingga penuh semangat. Artinya, Paragraf mempunyai fungsi strategis dalam menjembatani gagasan penulis dan pembacanya.

c. Jenis-jenis Paragraf

Menurut Nugroho (2022). Berdasarkan jenis-jenisnya, paragraf dapat dibedakan menjadi paragraph pembuka, penghubung, dan bentuk. Berikut penjelasan diuraikan sebagai berikut :

1) Paragraf Pembuka

Paragraf pembuka berperan sebagai pengantar untuk sampai kepada masalah yang akan diuraikan. Sebab itu paragraf pembuka harus dapat menarik minat dan perhatian pembaca, serta sanggup menyiapkan pikiran pembaca kepada masalah yang akan diuraikan. Paragraf pembuka ini jangan terlalu panjang supaya tidak membosankan.

Paragraf pembuka (awal) mempunyai dua kegunaan, yaitu selain supaya dapat menarik perhatian pembaca, juga berfungsi menjelaskan tentang tujuan dari penulisan itu. Oleh sebab itu, penulis harus mampu menyajikan

pembukaan ini dengan kalimat-kalimat yang menarik. Namun, tidak ada satu buku pegangan pun mengajarkan bagaimana cara membuat pembukaan yang menarik. Padahal, memulai di suatu permulaan berarti hampir mendekati akhir karena di situlah seni keseluruhan dari menulis.

2) Paragraf Penghubung

Masalah yang akan diuraikan terdapat dalam paragraf penghubung. Paragraf penghubung berisi inti persoalan yang akan dikemukakan. Oleh sebab itu secara kuantitatif paragraf inilah yang paling panjang, dan antara paragraf dengan paragraf harus saling berhubungan secara logis.

3) Paragraf Penutup

Paragraf Penutup mengakhiri sebuah karangan. Biasanya paragraf ini berisi kesimpulan dari paragraf penghubung. Dapat juga paragraf penutup berisi penegasan kembali mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam paragraf penghubung. Paragraf penutup yang berfungsi mengakhiri sebuah karangan tidak boleh terlalu panjang. Namun, tidak berarti, paragraf ini dapat tiba-tiba diputuskan begitu saja. Jadi, seorang penulis harus dapat menjaga perbandingan antara paragraf pembuka, penghubung, dan penutup.

A. Jenis Paragraf Berdasarkan Letak Gagasan Utama

Kehadiran paragraf dalam teks biasanya ditandai dengan penulisan yang menjorok ke dalam di baris pertama. Satu paragraf harus memiliki ide pokok dan serangkaian kalimat yang berhubungan satu sama lain yang dapat ditemukan. Selain tujuannya, Menurut Nugroho (2021) jenis paragraf juga dibagi berdasarkan letak kalimat utamanya, seperti berikut ini.

1. **Paragraf Deduktif**

Paragraf deduktif adalah jenis paragraf yang gagasan utamanya berada di awal. Jenis paragraf ini bersifat deduksi yang gagasannya berkembang dari umum ke khusus. Kalimat utama paragraf deduktif berada di awal paragraf, sedangkan kalimat penjelas berada tepat setelah kalimat utamanya. Jenis paragraf deduktif memiliki ciri yang ditemukan yakni gagasan utama atau ide pokok berupa pernyataan umum.

Contoh Paragraf Deduktif

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Ada lebih dari 17.000 pulau di Indonesia, yang di antaranya ada 7.000 pulau yang berpenghuni. Sebagai negara kepulauan dengan wilayah terluas di dunia, Indonesia memiliki potensi besar menjadi poros maritim dunia dan memberi keuntungan yang besar bagi Indonesia dalam hal perairan.

2. **Paragraf Induktif**

Paragraf induktif adalah jenis paragraf yang berkebalikan dari paragraf deduktif, yakni gagasan utama paragraf induktif berada di akhir kalimat dalam paragraf. Jenis paragraf induktif pasti akan diawali dengan penyebutan peristiwa khusus atau penjelasan yang berfungsi untuk mendukung gagasan utama.

Jenis paragraf ini memiliki ciri-ciri menggunakan konjungsi seperti “jadi”, “akhirnya”, “akibatnya”, “oleh karena itu”, “maka dari itu”, berdasarkan uraian di atas”, “dengan demikian”, untuk menghubungkan kalimat pendukung dengan kalimat gagasan utama.

Contoh Paragraf Induktif

Salju yang turun dari langit memberikan hiasan yang indah untuk bumi. Beberapa kota disulap dengan nuansa putih, menghasilkan pemandangan cantik dan memikat bagi penikmat keindahan. Hawa dinginnya semakin hari menggigit kawasan-kawasan yang beriklim subtropis dan sedang ini. Inilah musim dingin yang terjadi di negeri matahari terbit.

Paragraf diatas diawali dengan peristiwa khusus, yaitu salju yang turun dari langit memberikan hiasan yang indah untuk bumi. Kalimat topik dari paragraf tersebut adalah Inilah musim dingin yang terjadi di negeri matahari terbit. Jadi paragraf terakhir adalah pernyataan umum yang menjadi kalimat topik. Kalimat terakhir lebih argumentatif karena menjelaskan fakta, peristiwa, dan data yang ditarik menjadi kesimpulan.

3. Paragraf Ineratif

Paragraf ineratif adalah jenis paragraf yang menampilkan gagasan pokoknya di tengah paragraf. Jenis paragraf ini memiliki pola khusus-umum-khusus atau kalimat penjelas-kalimat utama-kalimat penjelas.

Kalimat penjelas di awal paragraf ini memiliki fungsi sebagai pengantar atau pembuka. sementara kalimat utama berada ditengah sebagai gagasan utama dalam paragraf ini. Selanjutnya masih ada kalimat penjelas di akhir paragraf yang berfungsi sebagai penegasan atau kesimpulan.

Dapat disimpulkan, dalam penjelasan di atas, Peneliti menggunakan Paragraf Deduktif karena :

Sesuai dengan pengertiannya, gagasan paragraf deduktif letaknya di awal paragraf. Baru setelah itu, dilanjutkan oleh beberapa penjelasan pendukung. Tujuan meletakkan gagasan di awal paragraf ini, agar bisa menjadi dasar pengembangan suatu tulisan. Pola paragraf dibuat dari umum ke khusus. Pola pengembangan paragraf deduktif dibuat dari umum ke khusus. Artinya, di awal paragraf, berisi gagasan pokok yang sifatnya umum (luas). Kemudian, dilanjutkan dengan menyampaikan informasi-informasi yang lebih khusus.

6. Narasi

Menurut Warohmah (2018) karangan narasi adalah karangan yang menceritakan satu atau beberapa kejadian dan bagaimana berlangsungnya peristiwa-peristiwa tersebut. Rangkaian kejadian atau peristiwa ini biasanya disusun menurut urutan waktu (secara kronologis) isi karangan narasi boleh tentang fakta yang benar-benar terjadi boleh pula tentang sesuatu yang khayali atau biografi seseorang tokoh terkenal sering dapat digolongkan dalam jenis karangan narasi, dan isi karangan itu memang benar-benar nyata atau berdasarkan fakta sejarah yang tidak dibuat-buat.

(Barina et al. 2018) narasi adalah cerita yang disampaikan berdasarkan plot atau alur. Secara singkat untuk dapat menulis karangan memerlukan keterampilan dan penguasaan Bahasa yang baik, agar seorang penulis karangan dapat mengungkapkan kejadian menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami orang lain. Karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah

peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu Pahrin et al. (2022). Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar si pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan (Dasar 2017). Adapun ciri-ciri Narasi yaitu sebagai berikut : 1) Berisi cerita atau peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif 2) Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir 3) Disusun secara kronologis atau sesuai urutan waktu 4) Mempunyai tokoh dengan perwatakan yang jelas 5) Terdapat konflik yang dihadapi oleh tokoh 6) Menonjolkan unsur tindakan atau perbuatan 7) Terdapat latar suasana, tempat dan waktu 8) Memiliki unsur-unsur pembentuk teks narasi.

a. Tujuan Menulis Narasi

Tujuan menulis yaitu pada dasarnya merupakan upaya untuk memberikan informasi secara benar terkait dengan suatu alur cerita, menurut (Keraf, 2010) tujuan menulis narasi dapat diuraikan sebagai berikut: **a.** Hendak memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan, memberikan pengalaman estetis kepada pembaca. **b.** Langkah-langkah menulis karangan narasi **c.** Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan tetapkan sasaran pembaca kita rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita **d.** Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

b. Jenis-jenis Karangan Narasi

Karangan narasi merupakan suatu bentuk cerita terhadap suatu permasalahan. Jenis-jenis karangan narasi secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Narasi ekspositoris (narasi faktual)

Menurut (Dalman 2016) narasi ekspositoris bersifat khas atau khusus dan bersifat generalisasi. Narasi yang bersifat generalisasi adalah narasi yang menyampaikan suatu proses yang umum yang dapat dilakukan oleh siapa saja, dan dapat pula dilakukan secara berulang-ulang.

Narasi ekspositoris adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositoris, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang. Pelaku yang diceritakan mulai dari kecil hingga saat terakhir dalam kehidupannya. Karangan narasi ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi ekspositorik.

b. Narasi Sugestif

Menurut (Dalman 2016) Narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan dari sekian macam kejadian atau peristiwa sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Dalam hal ini, kepandaian seorang pengarang dalam merangkaikan suatu kejadian atau peristiwa atas tindakan atau perbuatanpara tokoh dapat merangsang daya khayal para pembaca sehingga pembaca merasa berada di tengah-tengah kejadian atau peristiwa yang dialami para tokoh. Dalam narasi terdapat struktur narasi yang dapat dilihat dari

komponen-komponen yang membentuknya yaitu perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang.

B. Kerangka Konseptual

Dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tetapi penelitian ini lebih dikhususkan pada keterampilan menulis. Yaitu keterampilan menulis psragraf narasi.

Narasi adalah suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam kesatuan waktu.

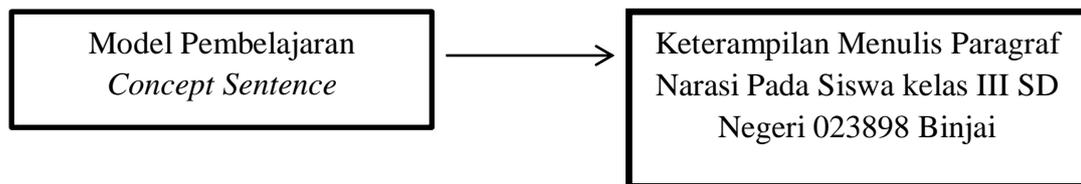
Dalam penulisan narasi akan diterapkan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi yaitu model *concept sentence*. Pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu model pembelajaran konsep dengan menggunakan kata kunci. Konsep merupakan kata kunci, tetapi tidak semua kata bisa disebut kata kunci jika kata itu tidak bersifat umum dan abstrak.

Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu SD 023898 Binjai masih rendah dan kurang terarah sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, akan diberikan penerapan metode *concept sentence*. Sebelum adanya perlakuan dengan penerapan metode *concept sentence* dalam kegiatan menulis karangan, terlebih dahulu akan diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Kemudian digunakan metode *concept sentence* sebagai bahan perlakuan/*trearment* dan selanjutnya akan diberikan

kembali post-test untuk mengetahui apakah kemampuan menulis siswa meningkat. Apabila metode *concept sentence* diterapkan dengan langkah-langkah yang tepat maka akan memberikan sedikit kontribusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan menulis sehingga upaya peningkatan menulis siswa dapat terus digunakan.

Secara skematis, kerangka penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:

Gambar 2.2



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan melalui suatu penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh positif antara Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada kelas III di SD Negeri 023898

Binjai, Binjai Timur, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada selama 2 bulan di semester 2 (Genap)

Tahun Ajaran 2022/2023. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

berikut ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juni				Juli				Agust				Sept				Okt				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Acc Judul																								
3	Penyusunan Proposal		■																						
4	Bimbingan Penyusunan Proposal		■	■	■	■																			
5	Seminar Proposal						■																		
6	Riset									■	■	■	■												
7	Pengolahan Data													■	■	■	■								
8	Penulisan Skripsi													■	■	■	■								
9	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■								
10	Acc Skripsi																	■	■	■	■				
11	Sidang Meja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2016) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Arikunto(2013) “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Total
III	17	9	26

Sumber : Tata Usaha SD Negeri 023898 Binjai

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai himpunan sebagian dari unsur- unsur populasi yang memiliki ciri-ciri sama. Pengertian Sampel menurut Sugiyono (2016) adalah sebagian dari populasi itu.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relative kecil.karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling total (Sugiyono, 2017).

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan operasional yaitu variable independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel devenden (terikat) yaitu variable Y.

Variabel X = Model *Concept Sentence*

Variabel Y = Keterampilan Menulis

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

D. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penerapan model *concept sentence* yang tahapannya yaitu: 1)guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2)guru memberikan apersepsi dan melakukan eksplorasi tentang materi atau tema yang akan dipelajari misalkan guru menggiring peserta didik ke dalam materi dengan menceritakan tentang kehidupan sehari-hari di sekitar dan mulai menyajikan materi, 3)guru membentuk kelompok kecil yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen, 4)guru memberikan beberapa kata kunci (2-5 kata kunci untuk setiap kalimat) yang sudah dipersiapkan sebelumnya kepada tiap-tiap kelompok dan kata kuncinya pun juga dalam Bahasa Indonesia, 5)selanjutnya tiap-tiap kelompok membuat paragraf sederhana yang terdiri atas minimal 4 kalimat, 6)hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali dan dipandu oleh guru, 7)membuat kesimpulan.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis siswa. Dikatakan variabel terikat karena merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas data yang digunakan dalam penelitian. Jika tidak sesuai atau salah, maka bias berpengaruh pada hasil penelitian. Menurut sugiyono (2019) Instrmen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instumen penelitian yaitu **performance test**. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi pada murid kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Pedoman penilaian keterampilan menulis karangan narasi digunakan untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis karangan narasi, sehingga perlu dibuat kisi-kisi penilaian dalam menuliskarangan narasi. Adapun kisi-kisi dan format Penilaian menurut Burhan Nurgiyantoro (2014) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Kesesuaian menentukan ide atau isi karangan	Sangat baik dalam Kesesuaian menentukan ide atau isi karanagn	5
		Baik dalam menentukan ide atau isi	4

		karangan	
		Cukup dalam menentukan ide atau isi karangan	3
		Kurang dalam menentukan ide atau isi karangan	2
		Sangat kurang dalam menentukan ide atau isi karangan	1
2.	Kemampuan mengorganisasi isi karangan	Sangat baik dalam mengorganisasi isi karangan dan mampu menentukan paragraph satu dengan lainnya	5
		Baik dalam mengorganisasi isi karangan dan mampu menentukan paragraf satu dengan lainnya	4
		Cukup dalam mengorganisasi isi karangan dan mampu menentukan paragraf satu dengan lainnya	3
		Kurang dalam mengorganisasi isi karangan dan mampu menentukan paragraf satu dengan lainnya	2
		Sangat Kurang dalam mengorganisasi isi karangan dan mampu menentukan paragraf satu dengan lainnya	1
3	Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata	Sangat baik dalam menggunakan tata bahasa dan struktur bahasa yang tepat dan kosa kata yang sesuai	5
		Baik dalam menggunakan tata bahasa dan struktur bahasa yang tepat dan kosa kata yang sesuai	4
		Cukup dalam menggunakan tata	3

		bahasa dan struktur bahasa yang tepat dan kosa kata yang sesuai	
		Kurang dalam menggunakan tata bahasa dan struktur bahasa yang tepat dan kosa kata yang sesuai	2
		Sangat Kurang dalam menggunakan tata bahasa dan struktur bahasa yang tepat dan kosa kata yang sesuai	1
4.	Kemampuan penggunaan bahasa	Sangat baik dalam menggunakan bahasa yang sesuai, dan dapat memberikan ide-ide baru terhadap karangan sesuai gambar	5
		Baik dalam menggunakan bahasa yang sesuai, dan dapat memberikan ide-ide baru terhadap karangan sesuai gambar	4
		Cukup dalam menggunakan bahasa yang sesuai, dan dapat memberikan ide-ide baru terhadap karangan sesuai gambar	3
		Kurang dalam menggunakan bahasa yang sesuai, dan dapat memberikan ide-ide baru terhadap karangan sesuai gambar	2
		Sangat Kurang dalam menggunakan bahasa yang sesuai, dan dapat memberikan ide-ide baru terhadap karangan sesuai gambar	1
5.	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata	Sangat baik dalam penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar, dan membuat kesimpulan	5

tulis	hasil dengan bahasa yang benar	
	Baik dalam penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar, dan membuat kesimpulan hasil dengan bahasa yang benar.	4
	Cukup dalam penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar, dan membuat kesimpulan hasil dengan bahasa yang benar	3
	Kurang dalam penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar, dan membuat kesimpulan hasil dengan bahasa yang benar	2
	Sangat Kurang dalam penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar, dan membuat kesimpulan hasil dengan bahasa yang benar	1

Dalam operasional variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert. Menurut Sugiyono (2012) skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif)

Tabel 3.4 Skala Likert Penilaian

Tingkat Ketercapaian	Kriteria Aktivitas
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang

Tingkat Ketercapaian	Kriteria Aktivitas
1	Sangat kurang

(Sumber : Sugiyono, 2016)

Tabel 3. 5 Acuan Penilaian Menulis

Interval presentase tingkat penguasaan	keterangan
86 – 100	Sangat baik
75 – 85	Baik
56 – 74	Cukup
10 – 55	Kurang

(Sumber : Nurgiyantoro, 2020)

F. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono dalam (Hosday & Yololanda, 2019) analisis data merupakan sebuah langka dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalm penyusunan kedalam pola, memilih data mana yang dianggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dan menyimpulkan hasilnya. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji hipotesis.

Rumus yang digunakan dalam mengelola data untuk menentukan nilai yang diperoleh siswa yaitu :

$$\text{rumus nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Analisis Hasil Data

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-t One Sampel T-test dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*. Adapun rumusan Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 < \mu_2$$

Sumber : Sugiyono (2016:229)

Keterangan :

H_a : Terdapat pengaruh Model *Concept Sentece* terhadap keterampilan menulis paragraf narasi siswa

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh Model *Concept Sentece* terhadap keterampilan menulis paragraf narasi siswa

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji *One sample T-test* dengan *SPSS 22.0 for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : memberikan kode pada masing – masing kelas
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label
- 5) Langkah 5 : masukkan data pada data view
- 6) Langkah 6 : klik *analyze – compare means –one sample t-test* – pindahkan data ke kolom *test variable* dan klik *oke*.

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variable lain bersifat konstanta. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan gambaran yang digunakan dalam suatu penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Negeri 023898 Binjai, guna untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Concept Sentece* terhadap keterampilan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas III. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test. Pre-test diberikan ketika sebelum adanya perlakuan. Post-test diberikan sesudah adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentece*.

B. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

a. Sebelum Melakukan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Keterampilan Menulis Paragraf Narasi

Adapaun skor perolehan dari hasil performance tes siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tebel 4.1

**Distribusi Frekuensi Data Sebelum Melakukan Model Pembelajaran
Pada Keterampilan Menulis Paragraf Narasi**

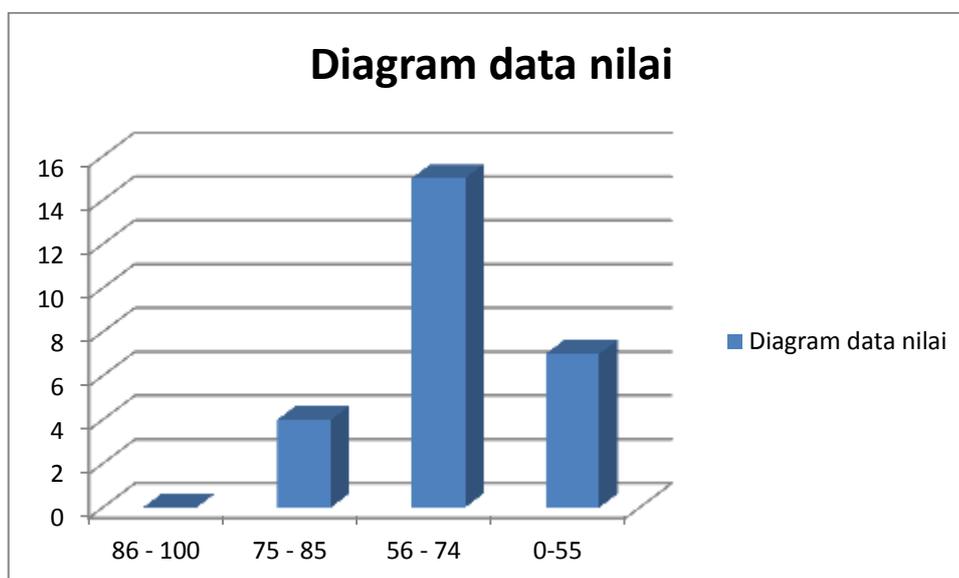
No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)
1.	86 - 100	-	0%
2.	75 - 85	4	15,38 %

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)
3.	56 - 74	15	57,70 %
4	10 - 55	7	26,92 %
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat memperoleh bahwa nilai pre-test pada keterampilan menulis paragraf narasi yaitu dengan nilai persentase siswa yang dapat nilai 10 – 55 ialah 7 siswa dengan persentase 26,92%, nilai 56 – 74 ialah 15 siswa dengan persentase 57,70%, nilai 75 – 85 ialah 4 siswa dengan persentase 15,38%, nilai 86 – 100 ialah 0 siswa dengan persentase 0%. Hal ini juga dapat dilihat pada digram dibawah ini.

Gambar 4.1

Diagram data nilai sebelum menggunakan model pembelajaran



Tabel 4.2

**Sebelum menggunakan Model Pembelajaran Pada
Keterampilan Menulis Paragraf Narasi**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
X1	26	40	43	83	1611	61,96
Valid N	26					

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 83, nilai terendah 43, nilai range yaitu 40, dengan nilai rata-rata 61,96 dan banyak siswa kelas ialah 26 siswa.

**b. Sesudah Melakukan Model Pembelajaran *Concept Sentence*
Keterampilan Menulis Paragraf Narasi.**

Adapaun skor perolehan dari hasil performance tes siswa sebelum menggunakan model pemebelajaran *Concept Sentence* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tebel 4.3

**Distribusi Frekuensi Data Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran
Pada Keterampilan Menulis Paragraf Narasi**

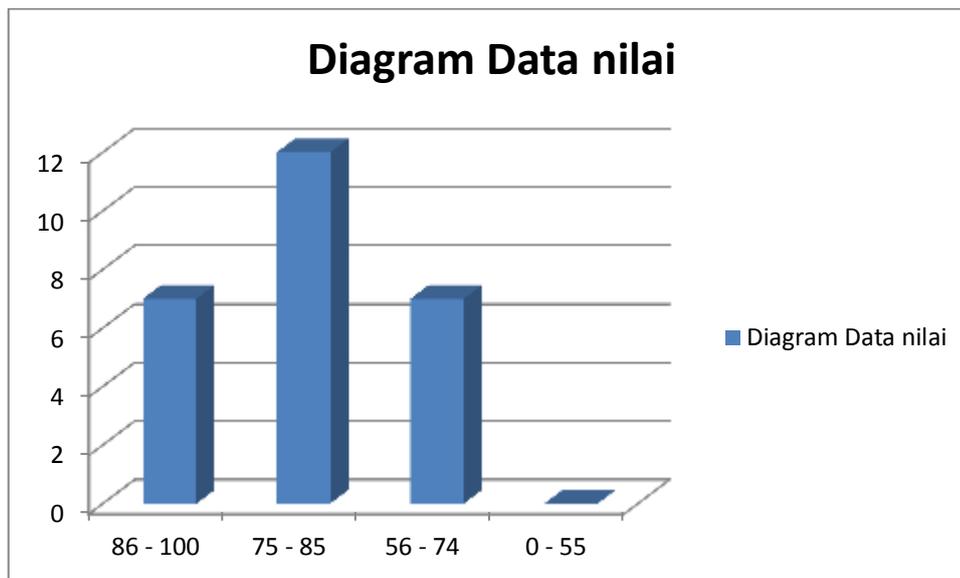
No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	86 - 100	7	26,92 %
2.	75 - 85	12	46,16 %
3.	56 - 74	7	26,92 %
4.	10 - 55	-	0%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat memperoleh bahwa nilai pre-test pada keterampilan menulis paragraf narasi yaitu dengan nilai persentase siswa yang

dapat nilai 10 – 55 ialah 0 siswa dengan persentase 0%, nilai 56 – 74 ialah 7 siswa dengan persentase 26,92%, nilai 75 – 85 ialah 12 siswa dengan persentase 46,16%, nilai 86 – 100 ialah 7 siswa dengan persentase 26,92%. Hal ini juga dapat dilihat pada digram dibawah ini.

Gambar 4.2

Digram data nilai sesudah menggunakan model pembelajaran



Tabel 4.4

**Sesudah Melakukan Model Pembelajaran Pada
Keterampilan Menulis Paragraf Narasi**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
X1	26	36	59	95	2072	79,69
Valid N	26					

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 95, nilai terendah 59, nilai range yaitu 36, dengan nilai rata-rata 79,69 dan banyak siswa kelas ialah 26 siswa.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis ini dilakukan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolak dari pernyataan tersebut. Pada penelitian ini menggunakan uji t (*One samples t test*) dengan menggunakan spss.

Dalam mengetahui bahwa adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Maka kriteria pengambilan keputusan uji t ialah: jika nilai signifikansi (sig) (2-tailed) lebih besar > dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) (2-tailed) lebih besar < dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Keterampilan Menulis Paragraf Narasi	38,513	51	,000	70,827	67,13	74,52

Dari perolehan pengambilan keputusan dapat dilihat nilai sig (2-tailed) apabila nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai sig (2-tailed) dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan pengujian hipotesis adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Adanya pengaruh model pembelajaran *Concept Sentece* terhadap keterampilan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

D. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf narasi siswa. Penelitian ini telah melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian peneliti menemukan masalah dan mengangkat masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validasi kepada validator untuk memvalidkan instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian.

1. Hasil dari pre-test keterampilan menulis paragraf narasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Dari yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil data pre-test yang diujikan oleh siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Dengan hasil nilai yang diperoleh pada data nilai rata-rata pre-test sebesar 61,96 Dari hasil penilaian ini masih redahnya keterampilan menulis paragraf narasi siswa.

2. Hasil dari post-test keterampilan menulis paragraf narasi sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Dari yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil data post-test yang diujikan oleh siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Dengan hasil nilai yang diperoleh pada data nilai rata-rata post-test sebesar 79,69. Dari hasil nilai perolehan adanya perbedaan yang lebih baik pada nilai pre-test dan post-test setelah adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence*. Terhadap kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

Dari yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil data pre-test dan post-test yang diujikan oleh siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Dari hasil pre-test dan post-test terdapat kenaikan atau peningkatan nilai pada siswa. Kemudian, untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat nilai signifikansinya. Uji hipotesis menggunakan *sample t test* dengan memperoleh $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan hasil dari model pembelajaran *Concept Sentence* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf narasi siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

Hal ini juga sejalan dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini ialah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

(Bella Amanda, 2023) dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Concept Sentence* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN**

Kandang Mas Tema 6 Cita-Citaku". Dengan hasil penelitian teknik pengumpulan data menggunakan instrument berupa teknik observasi, teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah diuji dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% dan uji z (uji tindak lanjut). Hasil uji hipotesis aktivitas belajar siswa dengan hasil nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan aktivitas belajar siswa menggunakan model *Concept Sentence* berbantuan media kartu kata di SDN Kandangmas. Hasil uji signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima H_a ditolak. Dapat simpulkan bahwa aktivitas siswa yang menggunakan model *Concept Sentence* lebih efektif dari pada pembelajaran menggunakan metode ceramah.

(Annisa Hertanty, dkk.2021) dalam peneloitian yang berjudul **"Pengaruh Mdel Cooperative Learning Tipe Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar"**. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan desain pre-eksperimental one group pretest-posttest. Peneliti dilakukan selama lima hari. Peneliti ini melibatkan 20 orang siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu tes yang berupa soal uraian. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Bedasarkan hasil dari uji t di dapatkan hasil t hitung = 18.089 > t tabel = 2.086, dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Sehinga hasil perhitungan pada uji t didapatkan H_0 ditolak dan h_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh

model Cooperative Learning tipe Concept Sentence terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar.

(Lestari, dkk. 2021) dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Kalimat Konsep Terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif Siswa Kelas V SDN 36 Pontianak Kota”**. Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata post test kelas eksperimen adalah 75,17, dan nilai rata-rata post-test kelas control adalah 64,24. Setelah dilakukan uji t dengan dk 47 pada taraf signifikan 5% diketahui t tabel = 2,01 diperoleh hitung (t tabel = 2,01). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Ini berarti bahwa model kalimat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa dalam teks naratif. Berdasarkan hasil *effect size* yang diperoleh ES sebesar 1,00 yang berarti (kriteria tinggi). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* memberikan efek yang tinggi terhadap keterampilan menulis siswa dalam teks narrative.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum dikatakan sempurna, adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah keterbatasan waktu saat melakukan penelitian dalam pengumpulan data pada pengawasan terhadap siswa. Dalam penyelesaian penelitian ini tentunya adanya kendala yang dihadapi baik melalui rangkaian penelitian dan pengelolaan data pada penelitian, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai, sebelum menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* ialah masih terbilang rendah. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata pre-test siswa kelas III sebesar 61,96.

Kemudian setelah diterapkannya model pembelajaran *Concept Sentence* bahwa keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil nilai post-test yang dilakukan peneliti pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai, sesudah diterapkannya model pembelajaran *Concept Sentence* dengan memperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 79,69 sehingga mengalami peningkatan.

Maka dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini bahwa nilai (2-tailed) sebesar 0.000, yang mana $0,000 < 0,05$. Sehingga hasil uji hipotesis penelitian ini dinyatakan adanya pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa kelas III SD Negeri 023898 Binjai.

B. Saran

Disarankan guru dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk melatih keterampilan menulis siswa, bagi siswa untuk terus

meningkatkan kemampuan menulisnya dan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Susi. 2021. "Model Pembelajaran Think Talk Write Dan Menulis Karangan Narasi Pada Era Disrupsi." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(8):1691–1700.
- Amalia, Armita Agung, Ikha Listyarini, and Choirul Huda. n.d. "PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE BERBANTU MEDIA KARTU KUARTET UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI SADENG 01 SEMARANG Keterampilan Bahasa Yang Harus Diajarkan Keterampilan Tersebut Saling Berkolaborasi Berdasarkan."
- Anggraini, Yenni, and Meddyan Heriadi. 2022. "Permasalahan Dalam Bahasa Pengantar Dalam Pembelajaran Kelas." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1(1):13. doi: 10.29300/dibsa.v1i1.6530.
- Anon. 2017. "No Title."
- Barina, Yulia, Mery Silalahi, Universitas Sari, and Mutiara Indonesia. 2018. "Jurnal Mutiara Pendidikan UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MENGGUNAKAN MODEL CONCEPT SENTENCE." 3(2).
- Dasar, D. I. Sekolah. 2007. "PENGARUH MODEL CONCEPT SENTENCE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI." 1–7.
- Haini, naeli afri, Suhartono, and Muhamad Chamdani. 2016. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Concept Sentence Dengan Media Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sd." *Kalam Cendekia* 4(5.1):563–69.
- Hertanty, Annisa, Tati Sumiati, and Neneng Sri Wulan. 2021. "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar." 775–84.
- Keterampilan, Terhadap, Menulis Paragraf, and Kelas Iii. 2019. "Pendidikan Dasar." 6(2):105–14. doi: 10.23917/ppd.v1i2.8710.
- Kunci, Kata. 2014. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA

- ILMIAH MAHASISWA.” 1(2):1–9.
- Mirdad, J. 2020. “Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran).” *Jurnal Sakinah* 2(1):14–23.
- Pahrin, Ratnarti, Salma Halidu, and K. Nuriyani Hipi. 2022. “Kemampuan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Normalita* 10(2):81–85.
- Sujana, I. Wayan. 2020. “MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI.” 3(2):221–29.
- Yusuf, Suhirman, I. Wayan Suastra, and Moses Kopong Tokan. 2019. “The Effects of Problem-Based Learning with Character Emphasis and Naturalist Intelligence on Students’ Problem-Solving Skills and Care.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 5(3):1–26.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 023898 Binjai

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III (Tiga) / 2

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman.

MENULIS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	
1.2 Mengenal teks cerita paragraf narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.2.6 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah.	Menulis Paragraf Narasi	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan mengamati Siswa diberi arahan dan bimbingan oleh guru untuk melakukan dengancermat Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai Guru menyajikan materi tentang“Kegiatanku” Guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan, Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat 	<p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> te • • no • <p>Bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • <p>Instru</p> <ul style="list-style-type: none"> • • •
4.2 Memperagakan	4.2.2 Menulis cerita			

<p>teks cerita paragraf narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>paragraf narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan rumah sekolah dengan memperhatikan penulisan EYD.</p> <p>4.2.3 Membacakan cerita paragraf narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas</p>		<p>dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi kelompok di diskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru • Guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 	
--	---	--	--	--

Mengetahui

Wali Kelas III

Peneliti

Kiki Arulia Siregar, S.Pd.SD
NIP. 19861121200904 2 001

Nur Fadillah Siregar
Npm.1902090108

Kepala Sekolah

Sudarmanta, S.Pd
NIP. 19850917 200904 1002

Lampiran 2 RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 023898 Binjai
Kelas/Semester : 3 (Tiga) / 2
Tema : 2/Bermain di Lingkunganku
Subtema : 3/Bermain di Lingkungan Sekolahku
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.2.6 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah</p>
<p>4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.2.2 Menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan rumah sekolah dengan memperhatikan penulisan EYD.</p> <p>4.2.3 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan pengalamannya, siswa dapat menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan percaya diri.
2. Dengan menggunakan pengalamannya, siswa dapat menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan sekolah dengan memperhatikan penulisan EYD dengan cermat.

3. Dengan menggunakan teks yang ditulis, siswa dapat membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas dengan percaya diri.
4. Dengan membaca teks, siswa dapat menulis pertanyaan tentang permainan yang dibacakan temannya di depan kelas dengan cermat.
5. Dengan pengamatan contoh soal, siswa dapat mengidentifikasi gambar benda konkret yang bersesuaian dengan pembagian yang hasilnya ditentukan dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

- Sikap
Cermat, percaya diri, dan tanggung jawab.
- Pengetahuan
Mengerti menulis paragraf narasi
- Keterampilan
Menulis paragraf narasi, Membaca narasi.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar 	15 menit

	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan apersepsi 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi arahan dan bimbingan oleh guru untuk melakukan kegiatan mengamati dengancermat • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai • Guru menyajikan materi tentang“Kegiatanku” • Guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen • Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan, • Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi kelompok di diskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru • Guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran • Mengadakan refleksi • Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dilanjutkan dengan salam 	10 menit

G. Sumber dan Media

- **Sumber Belajar**

Buku Guru dan Buku siswa Kelas III

- **Media**

Gambar Pembelajaran

H. Penilaian

Jenis Tes : Performance Tes

Soal Tes : Keterampilan Menulis Paragraf Narasi menggunakan Model

Concept Sentence

Aspek Penilaian :

No	Indikator	Skor Maksimal
1	Kesesuaian menentukan ide atau isi karangan	5
2	Kemampuan mengorganisasi isi karangan	5
3	Kemampuan penggunaan tata Bahasa	5
4	Kemampuan menggunakan struktur bahasa yang tepat	5
5	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar	5

I. Kriteria Ketuntasan Minimal

Siswa dikatakan berhasil jika mendapat nilai minimal 75, dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rata – rata kelas mencapai nilai minimal 75.

Mengetahui

Wali Kelas III

Peneliti

Kiki Arulia Siregar, S.Pd.SD
NIP. 19861121200904 2 001

Nur Fadillah Siregar
Npm.1902090108

Kepala Sekolah,

Sudarmanta, S.Pd
NIP. 19850917 200904 1002

Lampiran 3 Materi Kegiatan

Materi Menulis Teks Narasi

TEKS NARASI

Teks narasi adalah jenis pola pengembangan paragraf atau karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa dan disusun secara kronologis dengan urutan waktu yang berurutan (terdiri dari awal, pertengahan, dan akhir). Adapun turunan dari teks ini antara lain teks cerita fantasi, teks fabel, teks cerita sejarah, novel, cerpen, hikayat, hingga biografi atau kisah inspiratif.

Tujuan Teks Narasi

Tujuan teks ini adalah untuk membantu pembaca memahami sebuah karangan cerita menjadi lebih jelas dengan khayalan atau imajinasi yang didapatkannya. Dengan demikian pembaca merasa seolah-olah tengah berada dalam cerita tersebut. Namun, pada dasarnya teks ini memiliki tujuan untuk menghibur pembacanya.

Ciri-Ciri Teks Narasi

Beberapa ciri berikut ini dianggap memenuhi syarat sebagai suatu bentuk karangan narasi, antara lain:

- Menggunakan gaya bahasa naratif untuk menceritakan cerita, kisah, dan peristiwa dalam suatu karangan narasi.

- Memiliki alur cerita yang jelas mulai dari awal, pertengahan, hingga bagian akhirnya.
- Memiliki konflik dan peristiwa atau kejadian sebab akibat yang saling mendukung penceritaan.
- Terdapat unsur pembentuk cerita seperti tema, latar, alur, sudut pandang, dan penokohan atau karakter.

Contoh Karangan Narasi

Liburan ke Rumah Nenek

Liburan kali ini sangat berkesan bagiku. Aku diajak ayah berlibur ke rumah nenek di sebuah desa di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Sebenarnya sudah lama aku tidak berkunjung ke desa nenek. Maka kesempatan berlibur ke rumah nenek sangat menggembirakan hatiku.

Pukul delapan pagi aku berangkat bersama ayah. Ayah mengendarai motor dan aku membonceng di belakang. Setelah menempuh sekian puluh kilometer, akhirnya kami sampai di rumah nenek.

Keesokan harinya, aku diajak keponakan ayah untuk pergi ke sawah nenek. Kebetulan hari itu nenek lagi panen padi. Sawah nenek tidak jauh dari rumah. Beberapa menit saja aku sudah sampai di lokasi sawah nenek. Banyak orang sedang memanen padi di sawah nenek. Ada yang menyabit padi. Ada pula yang merontokkan butir padi dengan alat perontok padi.

Hari ketiga, aku diajak ayah ke rumah teman lamanya di pinggiran Danau Singkarak. Rumah teman ayah berada di pinggiran danau sehingga dengan leluasa dapat menyaksikan keindahan danau Singkarak. Danau terbesar kedua di Pulau Sumatera setelah Danau Toba di Sumatera Utara.

Hari-hari berikutnya aku lalui dengan menyenangkan. Ikut bergabung bermain bersama teman di desa itu. Ternyata mereka sangat ramah dan suka bergaul. Aku merasa seakan-akan sudah lama bergaul dengan mereka.

Hari terakhir, aku merasa enggan meninggalkan desa nenek. Desa yang subur, penduduknya yang ramah dan suka bergotong-royong. Rasanya aku ingin terus berada di desa nenek tetapi itu tidak mungkin. Sore hari aku pulang kembali ke rumah bersama ayah.

Seminggu penuh aku berada di rumah nenek menjalani masa libur. Pengalaman yang sangat menyenangkan. Jika ada kesempatan liburan sekolah pada masa berikutnya, aku meminta pada ayah agar kembali berlibur di rumah nenek

Bagaimana cara menulis teks Narasi dengan Gambar Berseri?

Untuk membuat cerita berdasarkan gambar berseri, kita perlu kejelian,

1. Kita harus mengamati tiap gambar tersebut. Nanti kita akan tahu cerita apa yang bisa kitatulisakan.

2. Setelah satu gambar berhasil diamati, Adjarian harus menyambungkan ke gambar berikutnya.
3. Ingat di pojok kanan atau kiri atas gambar ini ada nomor. Itu adalah urutan ceritanya. Dimulai dari gambar 1 ke gambar 2 ke gambar 3 lalu ke gambar

CONTOH :



Tiga orang sahabat sedang bermain tanah di halaman rumah Sitor. Sitor menggali tanah dengan tongkat. Untuk yang lainnya menggunakan tangan saat bermain tanah. Dari tanah galian Sitor muncul cacing. Dengan penuh keberanian, Sindhu mengambil cacing tersebut.

Setyo Terlihat tidak ingin bermain tanah apalagi ketakutan ketika melihat cacing (Nah sekarang kalian coba lanjutkan cerita tersebut).

Lampiran 4 Lembar Kerja Siswa

Nama ;.....

No.Absen :.....

1. Perhatikan gambar berikut!



buatlah karangan tentang gambar diatas dengan menentukan :

- Tema
- Judul
- kerangka karangan
- pengembangsn kerangka karangan

Jawaban :

- setelah melihat gambar, urutkanlah gambar yang sesuai dengan benar!
- Setelah mengurutkannya, tuliskanlah tema yang sesuai gambar!
- Setelah menentukan tema, tuliskan judul yang sesuai dengan tema!
- Tuliskanlah dan ceritakanlah kerangka karangan tersebut menjadi karangan cerita narasi yang utuh dengan memperhatikan tanda baca dan penggunaan paragrafnya!

Nama. ~~Dzakira~~ Dzakira Afifa
Kelas = III

No. _____

Date: _____

Pada siang hari Sidik, udin, dan dedi bermain tanah di taman
 bermain. Mereka bertawa gembira sambil bermain
 tanah di taman bermain. Mereka mengorek tanah sampai
 dalam. Si Sidik mengorek tanah pakai kayu, si udin mengorek
 tanah pakai tangan, si dedi mengorek menggunakan tangan
 habis sesudah bermain tanah mereka bertiga segera pulang
 kerumah di rumah ada makanan di meja makan si udin
 segera makan yang ada di meja makan ibu dia ~~tidak~~ tidak
 mencuci tangan sebelum makan. si dedi tidak kayak si udin
 si dedi tidak mencuci tangan sebelum makan biar tidak
 sakit perut. si Sidik pun mencuci tangannya sebelum
 makan kayak si dedi. terus mereka makan makanan
 yang ada di meja. mereka bertiga memakan kue itu. kata si
 Sidik kue itu sangat enak dan kata dedi iya enak sampai
 ketagihan, kata si udin enak banget sampai dah mau habis
 gak terasa dah mau habis kata si Sidik. beberapa saat
 perut udin merasa sakit karena si udin karna si udin sudah
 makan gak cuci tangan si udin berbaring di tikar, dengan
 menahan rasa sakitnya. Sangking tidak tahannya si udin
 di bawa ke rumah sakit saat perjalanan ke rumah sakit
 si udin bilang ke temannya bahwa dia tidak sanggup
 menahan sakitnya. lalu kata si Sidik mangkannya sebelum
 makan cuci tangan tuh kan sakit perut kata si dedi
 mangkannya jangan rabus jadi orang.

Menentukan Isi : 4

Mengorganisasikan Isi : 4

Kosa Kata : 4

Penggunaan bahasa : 3

Ejaan dan tata tulis : 3

$$18 \times 100 = 72$$

Nama : Kavitko

Kelas : III

No: _____

Date: _____

Pada hari Minggu Beni, Lado, dan Udin bermain. Mereka bermain
 di rumah Beni. Mereka bermain sambil bercerita - cerita.
 Mereka bermain di pagi hari sekitar jam 10.00. Tiba - tiba
 pada saat mereka sedang bermain Ibu Beni memanggil mereka
 ketiga untuk makan camilan. Sebelum makan camilan
 Beni mencuci tangan terlebih dahulu, tetapi Lado tidak
 mencuci tangan terlebih dahulu dan langsung mengambil
 makanan. Mereka makan camilan yang telah dibuat dan
 disiapkan Ibu Beni dengan lahap. Mereka sangat menyukai
 camilan yang dibuat Ibu Beni. Mereka makan camilan
 yang dibuat Ibu Beni sampai habis, karena camilan yang
 dibuat Ibu Beni sangat enak. Saat sudah selesai makan
 tiba - tiba Lado sakit perut. Dan Lado pun dibawa ke
 puskesmas. Ternyata Lado sakit perut karena ada bakteri /
 kuman yang masuk ke dalam perut. Bakteri tersebut bisa
 masuk ke perut Lado karena Lado sebelum makan camilan tadi
 tidak mencuci tangan terlebih dahulu. jadi kita sebelum
 makan harus mencuci tangan. Mencuci tangan sebelum
 makan sangat penting

 Menentukan Isi : 4

 Mengorganisasikan Isi : 3

 Fasa Kata : 3

 Penggunaan bahasa : 3

 Ejaan & tata tulis : 3

$$\frac{16}{25} \times 100 = 64$$

Nama: Byan pradita
 kelas: III

No: _____

Date: _____

- Pada sore hari Jon, edo dan bayu sedang bermain
 tanah di Pantai. Si doni sedang mengorek tanah yang dalam
 edo dan Bayu sedang melihat doni mengorek tanah dan
 orang itu bertiga ketawa-ketawa dan bermain sama. Pada
 Siang hari bayu dan edo sedang mencuci tangan sebelum
 makan. Si bayu sedang memegang makanan yang di makan
 oleh bayu dan edo sedang mencuci tangan Bayu dan edo langsung
 makan. Pada Pagi hari si doni si bayu dan edo sedang
 makan di taman bermain habis makan Doni bayu dan edo
 Pulang kerumahnya di rumah Sendiri - Sendirinya. Pada Siang
 hari si Doni dan bayu sedang menjenguk si edo, si edo
 segera minum obatnya edo kalau tidak minum obat nya nanti
 kamu sakit lagi di minum obat nya edo.

Menentukan li : 4

Mengorganisasikan li : 3

Kosakata : 3

Penggunaan bahasa : 3

Ejaan dan tata tulis : 2

$$\frac{15 \times 100}{25} = 60$$

Nama : MUIA Azzahra

Kls : 11i

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Liburan saya
<input type="checkbox"/>	pada hari ini, saya dan teman, saya berangkat ke pantai
<input type="checkbox"/>	bersama-sama. Setelah sampai di pantai, saya dan teman, saya
<input type="checkbox"/>	bermain bersama-sama. Kami bermain pasir bersama. Kami ingin
<input type="checkbox"/>	bangun istana dari pasir pantai. Kami pun bermain dan berburu
<input type="checkbox"/>	-sangat di pantai itu tanpa ada permasalahan.
<input type="checkbox"/>	Setelah kami siap bermain kami pun masih kepingin bermain
<input type="checkbox"/>	ada di dekat pantai. Setelah sampai kami langsung
<input type="checkbox"/>	makan. Lalu kami menevri teman kami, tetapi salah satu
<input type="checkbox"/>	teman kami ada yang tidak menevri temannya.
<input type="checkbox"/>	Kami menyuruhnya untuk menevri temannya sehingga
<input type="checkbox"/>	Kami makan setelah makan. Kami makan makanan
<input type="checkbox"/>	ringan atau jajanan kami saling berbagi satu sekelebit
<input type="checkbox"/>	kami saling berbagi makanan. Kami makan. Kami makan
<input type="checkbox"/>	sekali karena kami benar-benar sibuk. Kami main
<input type="checkbox"/>	sulang-sulagan.
<input type="checkbox"/>	Setelah kami makan dan bermain kami segera tidur.
<input type="checkbox"/>	tetapi kami sangat kecapean karena salah satu
<input type="checkbox"/>	dari teman saya ada yang hilang. Kami sangat panik setelah
<input type="checkbox"/>	Kami cari teman itu sudah tidur. Setelah itu
<input type="checkbox"/>	Kami pun tidur dengan tenang
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Menentukan Isi : 3
<input type="checkbox"/>	Mengorganisasikan Isi : 3
<input type="checkbox"/>	Kosa kata : 3
<input type="checkbox"/>	Penggunaan bahasa : 3
<input type="checkbox"/>	Jumlah kata tulis : 3
<input type="checkbox"/>	$\frac{15 \times 100}{25} = 60$

Lampiran 6 Data Hasil Nilai Lembar Performance Tes Keterampilan

Menulis Paragraf Narasi Sebelum Menggunakan Model

Pembelajaran *Concept Sentence*

	kemampuan menentukan ide atau isi karangan	Kemampuan Mengorganisasi isi karangan	kemampuan menggunakan pilihan kosa kata	Kemampuan penggunaan bahasa	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis	skor	Nilai konfersi 100
	4	4	4	4	3	19	76
	4	4	3	3	3	17	68
	3	3	3	3	2	14	56
	3	2	2	2	2	11	44
	4	3	3	3	3	16	64
	4	3	3	3	3	16	64
	4	3	3	3	2	15	60
	4	4	4	3	3	18	72
	3	3	3	2	2	13	52
	4	4	3	3	3	17	68
	4	4	4	4	4	20	80
	4	3	3	3	3	16	64
	3	3	3	3	2	14	56
	4	4	3	3	3	17	68
R	3	3	3	2	2	13	52
D	3	2	2	2	2	11	44
F	4	3	3	3	3	16	64
A	3	3	3	3	3	15	60
A	3	3	3	2	2	13	52
	4	4	4	4	4	20	80
P	3	3	3	3	2	14	56
	3	3	3	3	2	14	56
	3	3	2	2	2	12	48
	4	4	3	3	3	17	67
	5	5	4	4	4	22	84
B	3	3	3	3	2	14	56

Lampiran 7 Skor perolehan nilai keterampilan membaca paragraf narasi

(Sebelum)

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	Ananda Naufal	76	Baik
2.	Alvien Chergio	68	Cukup
3.	Ananda Zahra	56	Cukup
4.	Assifa Khumairoh	44	Kurang
5.	Assifa Zahirriah	64	Cukup
6.	Balqis	64	Cukup
7.	Byan Pradita	60	Cukup
8.	Dzakira Afifa	72	Cukup
9.	Fauziah Putri	52	Kurang
10.	Fatin Umayroh	68	Cukup
11.	Hansika Nanda	80	Baik
12.	Kavitha	64	Cukup
13.	Keyla Zafirah	56	Cukup
14.	Khaira Nadhifa	68	Cukup
15.	Marcellyno Ramadhan	52	Kurang
16.	M.Daffa	44	Kurang
17.	M.Fariz	64	Cukup
18.	Mutiara Azzahra	60	Cukup
19.	Nur Aldisfan	52	Kurang
20.	Priti	80	Baik
21.	Rafif Gibran Pranata	56	Cukup
22.	Raihana Shazia	56	Cukup
23.	Rakha Pratama	48	Kurang
24.	Ramanda Lestari	67	Cukup
25.	Tesalonika	84	Baik
26.	Mutiara Balqis	56	Kurang
Jumlah		1611	
Rata-rata		61	

Nama : Alvier chergio
Kls : III

No

Date

<input type="checkbox"/>	Pada sore hari Doni dan Bayu sedang bermain
<input type="checkbox"/>	tanaman di Pantai si Dani sedang mengorek tanah yang
<input type="checkbox"/>	dalam ada dan bayu sedang melihat doni mengorek tanah da
<input type="checkbox"/>	orang itu bertiga ketawa-ketawa dan bermain sama
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pada siang hari Bayu dan Edo sedang mencuci tangan
<input type="checkbox"/>	sebelum makan si Bayu sedang memegang makanan yang
<input type="checkbox"/>	dimakan oleh bayu dan Doni si Edo sedang mencuci tangan
<input type="checkbox"/>	sebelum makan siang selesai mencuci tangan bayu dan Edo langsa
<input type="checkbox"/>	makan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pada Pagi hari si Doni, si Bayu dan Edo sedang makan
<input type="checkbox"/>	di taman bermain habis makan doni bayu dan Edo pulang
<input type="checkbox"/>	kerumahnya di rumah sendiri ada kue di meja makan
<input type="checkbox"/>	masing-masing sendiri-sendirnya
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pada siang hari si Doni dan Bayu sedang menjengok si Edo si Edo
<input type="checkbox"/>	sedang sakit di rumahnya jadi Doni dan Bayu sedang melihat Edo
<input type="checkbox"/>	di rumahnya Edo sakit demam tinggi di rumahnya si Edo segera
<input type="checkbox"/>	minom obatnya Edo kalau tidak minom obatnya nanti kamu
<input type="checkbox"/>	sakit lagi diminum obatnya ya Edo.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Menentukan Isi = 4
<input type="checkbox"/>	Mengorganisasikan Isi = 4
<input type="checkbox"/>	Kosa kata = 4
<input type="checkbox"/>	Penggunaan bahasa = 4
<input type="checkbox"/>	Ejaan dan tata tulis = 4
<input type="checkbox"/>	$\frac{20}{25} \times 100 = 80$
<input type="checkbox"/>	

Nama : Dzakira Afifa

KLS : III

No _____

Date _____

Pada siang hari Sidik, Udin, dan Dedi bermain tanah di
 taman bermain. Mereka bermain gembala sambil bermain
 tanah di taman. Bermain mereka mengorek tanah sampai
 dalam. Si Sidik mengorek tanah pakai kayu, Si Udin mengorek
 pakai tangan, Si Dedi mengorek tanah menggunakan tangan.

Habis sedibawah bermain tanah mereka bertiga segera
 pulang kerumah. di rumah ada makanan di meja, makan Si
 Udin segera makan kue yang ada di meja makan itu dia
 tidak mencuci tangan sebelum makan. Tu itu si Dedi
 tidak kayak Si Udin Si Dedi mencuci tangan sebelum makan
 biar tidak sakit perut Si Sidik pun mencuci tangan
 sebelum makan kayak Si Dedi.

Hi 5 Terus mereka memakan kue yang ada di meja makan itu
 kata Si Sidik kue itu sangat enak banget kata Si Dedi iya
 enak banget kuenya sampai ketagihan. orang itu nikmat
 rasa kuenya sambil bersama-sama berbicara
 tentang kuenya bahasanya kue itu sangat enak sekali
 2) gak terasa berat aja habis kuenya di makan mereka
 bertiga.

2) $100 =$ beberapa saat perut Si Udin sakit karena Si Udin tadi tidak
 25) cuci tangan sebelum makan Si Udin berbalik tempat tidur
 dengan menahan rasa sakitnya. Sengking tidak tabannya Si Udi
 di bawa ke rumah sakit saat perjalanan ke rumah sakit Si Udi
 bilang ketemuannya bahwa dia tidak sanggup menahan sakitnya
 lalu kata Si Sidik maningka sebelum makan cuci tangan
 tuh kan sakit perut kata Si Dedi ~~maningka~~ maningka
 jadi orang jangan rabus.

Nama : Mutia Azzahra
Kls : II

No: _____

Date: _____

- Perse Liburan Saya
- Pada hari ini, saya dan teman saya berwisata ke pantai bersama-sama. Kami bermain pasir bersama.
- Kami membeli minuman dari penjual. Kami pun bermain air dan berenang di pantai itu. Kami ada permasalahan.
- Setelah kami selesai bermain kami pun masuk ke penginapan yang dekat pantai. Setelah sampai disana kami langsung menyiapkan makanan untuk dimakan.
- Lalu kami mencuci tangan kami tetapi salah satu teman kami ada yang tidak mencuci tangan.
- Kami segera menyuruh mencuci tangan yang akhirnya kami makan.
- Setelah makan kami mandi, makan, istirahat.
- Kami saling mengisi satu sama lain, kami saling bercerita mengenai hari dan kegiatan seru kami. Kami saling berbagi kerang yang benar-benar bagus, dan kami main dengan sulang.
- Setelah kami makan dan bermain kami merasa mau tidur tetapi kami sangat terkejut karena salah satu dari teman kami ada yang hilang.
- Kami sangat panik, setelah kami cari-cari ternyata ia sudah tidur akhirnya kami tenang.
- Setelah itu kami pun tidur dengan tenang.
- Menentukan Isi : 4
- Mengorganisasikan Isi : 4
- Fasa kata : 4
- Penggunaan Fasa kata : 4

CS Dipindai dengan CamScanner

 $\frac{20}{100} \times 100$

80

BAY

Nama : Byan pradita

Kls : III

No _____

Date _____

Pada sore hari Doni dan bayu sedang bermain
 tanaman di Pantai si Doni sedang mengorek tanah yang
 dalam ada dan bayu sedang melihat doni mengorek
 tanah dan orang itu bertiga ketawa-tawa dan bermain sa

Pada Siang hari bayu dan edo sedang mencuci
 tangan sebelum makan si bayu sedang memegang
 makanan yang dimakan oleh bayu dan Doni si edo
 sedang mencuci tangan sebelum makan Siang selesai
 mencuci tangan bayu dan edo langsung makan.

Pada Pagi hari si Doni, si bayu dan edo
 sedang makan di taman bermain habis makan doni
 bayu dan edo pulang kerumahnya dirumahnya send
 ada kue dimeja makan masing-masing sendiri - sendiri

Pada Siang hari Doni dan bayu sedang
 menjengok si edo siedo sedang sakit di rumah
 Jadi Doni dan bayu sedang melihat edo di rumah
 edo sakit dalam tinggi dirumahnya si edo sega
 minum obatnya edo kalau tidak.

Menentukan Isi = 5

Mengorganisasikan Isi = 5

Kosakata = 4

Penggunaan bahasa = 4

Ejaan dan tata tulis = 4

$\frac{22}{25} \times 100 = 88$

Lampiran 9 Data Hasil Nilai Lembar Performance Tes Keterampilan

Menulis Paragraf Narasi Sesudah Menggunakan Model

Pembelajaran *Concept Sentence*

	kemampuan menentukan ide atau isi karangan	Kemampuan Mengorganisasi isi karangan	kemampuan menggunakan pilihan kosa kata	Kemampuan penggunaan bahasa	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis	skor	Nilai konfersi 100
	5	5	5	4	4	23	92
	4	4	4	4	4	20	80
	4	4	3	3	4	18	72
	4	3	3	4	4	18	72
	5	5	4	5	4	23	92
	4	4	4	4	4	20	80
	5	5	4	4	4	22	88
	5	4	4	4	4	21	84
	4	4	4	4	4	20	80
	4	4	4	4	4	20	80
	5	5	4	4	4	22	88
	5	5	4	5	5	24	96
	5	5	4	4	4	22	88
	5	4	4	4	4	21	84
	4	4	4	4	4	20	80
	4	4	4	4	3	19	76
	5	5	4	4	4	22	88
	4	4	4	4	4	20	80
	5	4	4	4	4	21	84
	4	4	4	4	4	20	80
	4	3	3	3	3	16	64
	4	3	3	3	4	17	68
	3	3	3	3	3	15	60
	4	4	3	3	4	18	72
	4	4	4	4	3	19	76
	4	3	3	3	4	17	68

Lampiran 10 Skor perolehan nilai keterampilan membaca paragraf narasi

(Sesudah)

No.	Nama	Nilai	Kategori
1.	Ananda Naufal	92	Sangat Baik
2.	Alvien Chergio	80	Baik
3.	Ananda Zahra	72	Cukup
4.	Assifa Khumairoh	72	Cukup
5.	Assifa Zahirriah	92	Sangat Baik
6.	Balqis	80	Baik
7.	Byan Pradita	88	Sangat Baik
8.	Dzakira Afifa	84	Baik
9.	Fauziah Putri	80	Baik
10.	Fatin Umayroh	80	Baik
11.	Hansika Nanda	88	Sangat Baik
12.	Kavitha	96	Sangat Baik
13.	Keyla Zafirah	88	Sangat Baik
14.	Khaira Nadhifa	84	Baik
15.	Marcellyno Ramadhan	80	Baik
16.	M.Daffa	76	Baik
17.	M.Fariz	88	Sangat Baik
18.	Mutiara Azzahra	80	Baik
19.	Nur Aldisfan	84	Baik
20.	Priti	80	Baik
21.	Rafif Gibran Pranata	64	Cukup
22.	Raihana Shazia	68	Cukup
23.	Rakha Pratama	60	Cukup
24.	Ramanda Lestari	72	Cukup
25.	Tesalonika	76	Baik
26.	Mutiara Balqis	68	Cukup
Jumlah		2072	
Rata-rata		79	

Lampiran 11 Lembar Hasil Pre-Test (Sebelum adanya Perlakuan)

Instrumen Penilaian Performance Test Keterampilan Menulis Paragraf

Narasi siswa SD Negeri 023698 Binjai

Nama Siswa : Byan Pradita

Kelas : III

Tema : 2. Bermain di Lingkunganku

Butiran Penilaian	Pilihan Jawaban				
	1	2	3	4	5
1. Kesesuaian menentukan ide atau isi karangan				✓	
2. Kemampuan mengorganisasikan isi karangan			✓		
3. Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata			✓		
4. Kemampuan penggunaan bahasa			✓		
5. Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis		✓			

Keterangan :

- Beri Tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah skor maksimal keseluruhan = 25

Rumus nilai akhir

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{15}{25} \times 100$$

$$= 60$$

Nama Siswa : Dzakira Afifa

Kelas : III

Tema : 2. Bermain di Lingkunganku

Butiran Penilaian	Pilihan Jawaban				
	1	2	3	4	5
1. Kesesuaian menentukan ide atau isi karangan				✓	
2. Kemampuan mengorganisasikan isi karangan				✓	
3. Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata				✓	
4. Kemampuan penggunaan bahasa				✓	
5. Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis			✓		

Keterangan :

- Beri Tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah skor maksimal keseluruhan = 25

Rumus nilai akhir

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{18}{25} \times 100$$

$$= 72$$

Nama Siswa : Alvien Chergio

Kelas : III

Tema : 2. Bermain di Lingkunganku

Butiran Penilaian	Pilihan Jawaban				
	1	2	3	4	5
1. Kesesuaian menentukan ide atau isi karangan				✓	
2. Kemampuan mengorganisasikan isi karangan				✓	
3. Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata			✓		
4. Kemampuan penggunaan bahasa			✓		
5. Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis			✓		

Keterangan :

- Beri Tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah skor maksimal keseluruhan = 25

Rumus nilai akhir

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{17}{25} \times 100$$

$$= 68$$

Lampiran 12 Lembar Hasil Post-Test (Sesudah adanya Perlakuan)

Instrumen Penilaian Performance Test Keterampilan Menulis Paragraf

Narasi siswa SD Negeri 023698 Binjai

Nama Siswa : Byan Pradita

Kelas : III

Tema : 2. Bermain di Lingkunganku

Butiran Penilaian	Pilihan Jawaban				
	1	2	3	4	5
1. . Kesesuaian menentukan ide atau isi karangan					✓
2. Kemampuan mengorganisasikan isi karangan					✓
3. Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata				✓	
4. Kemampuan penggunaan bahasa				✓	
5. Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis				✓	

Keterangan :

- Beri Tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah skor maksimal keseluruhan = 25

Rumus nilai akhir

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{22}{25} \times 100$$

$$= 88$$

Nama Siswa : Dzakira Afifa

Kelas : III

Tema : 2. Bermain di Lingkunganku

Butiran Penilaian	Pilihan Jawaban				
	1	2	3	4	5
1. Kesesuaian menentukan ide atau isi karangan					✓
2. Kemampuan mengorganisasikan isi karangan				✓	
3. Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata				✓	
4. Kemampuan penggunaan bahasa				✓	
5. Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis				✓	

Keterangan :

- Beri Tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah skor maksimal keseluruhan = 25

Rumus nilai akhir

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{21}{25} \times 100$$

$$= 84$$

Nama Siswa : Alvien Chergio

Kelas : III

Tema : 2. Bermain di Lingkunganku

Butiran Penilaian	Pilihan Jawaban				
	1	2	3	4	5
1. Kesesuaian menentukan ide atau isi karangan				✓	
2. Kemampuan mengorganisasikan isi karangan				✓	
3. Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata				✓	
4. Kemampuan penggunaan bahasa				✓	
5. Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis				✓	

Keterangan :

- Beri Tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 5
- Jumlah skor maksimal keseluruhan = 25

Rumus nilai akhir

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{20}{25} \times 100$$

$$= 80$$

Lampiran 13 Data Nilai Obsevasi

Tabel

Data Nilai Harian Siswa Kelas III

Nama Sekolah : SD Negeri 023898 Binjai

Kelas : III

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Nama	Kompetensi Dasar					Nilai rata-rata
		3.2	3.3	3.6	3.7	3.9	
1	Aditya Naufal	58	58	60	60	65	60
2	Alvien Chengio	64	64	65	65	65	65
3	Amanda Zahra	74	74	75	75	75	75
4	Assifa Khumairah	77	77	78	78	78	78
5	Assifa Zahirriah	58	58	60	60	65	60
6	Balqis	77	77	78	78	78	78
7	Byan Pradita	64	64	65	65	65	65
8	Dzakira Afifah	64	64	65	65	65	65
9	Fauziah Putri	58	58	60	60	65	60
10	Fatin Umayroh	74	74	75	75	75	75
11	Hansika Nanda	77	77	78	78	78	78
12	Kavithan	67	67	68	68	68	68
13	keyla Zafirah	58	58	60	60	65	60
14	Khaira Nadhifa	77	77	78	78	78	78
15	Marcellyno Ramadhan	58	58	60	60	65	60
16	M.Daffa	69	69	70	70	70	70
17	M. Farid	58	58	60	60	65	60
18	Mutia Azzahra	69	69	70	70	70	70
19	Nur Aldisfa	58	58	60	60	65	60
20	Prity	77	77	78	78	78	78
21	Rafif Gibran Pranata	74	74	75	75	75	75
22	Raihan Shazia	77	77	78	78	78	78
23	Rakha Pratama	58	58	60	60	65	60
24	Ramanda Lestari	58	58	60	60	65	60
25	Tesalanika	74	74	75	75	75	75
26	Mutiara Balqis	69	69	70	70	70	70
Jumlah							1781
Rata-rata							68,5

Lampiran 14 K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

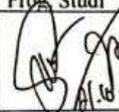
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Fadillah Siregar
 N P M : 1902090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 123,0

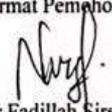
IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentences terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 023698 Binjai	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas III SD Negeri 023698 Binjai	
	Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Poster Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 023698 Binjai	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2022

Hormat Pemohon,


 Nur Fadillah Siregar

Lampiran 15 K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fadillah Siregar
 NPM : 1902090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 023698 Binjai"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

Nur Fadillah Siregar

Lampiran 16 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2408 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nur Fadillah Siregar**
 N P M : 1902090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 023698 Binjai

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **21 Oktober 2023**

Medan, 25 Rab"ul Awwal 1444 H
 21 Agustus 2022 M



Wassalam
 Dekan

Dra. H. Syamsyurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 17 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @ https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id f umsumedan f umsumedan f umsumedan f umsumedan

Nomor : 3027 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 06 Shapar 1445 H
 23 Agustus 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 023898 Binjai
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nur Fadillah Siregar
 N P M : 1902090108
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Pararaf Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



****Pertinggal****



DOKUMENTASI AWAL



Observasi awal di kelas III dan Mellihat cara menulis karangan narasi siswa



Melihat murid menulis karangan narasi



Observasi Awal di sekolah bersama Guru Kelas II

DOKUMENTASI PENELITIAN



Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Nur Fadillah Siregar
Npm : 1902090108
Tempat/Tgl Lahir : Marindal I, 05 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : DUSUN XI Jl.Setia Marindal I Kec.Patumbak No.31



Nama Orang Tua

Nama Ayah : Bahrul Siregar
Nama Ibu : Suriyati

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 101800 Deli Tua
2. SMP Negeri 1 Deli Tua
3. SMA Swasta Singosari Deli Tua
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Lulus 2024